

EDISI : SELASA, 17 MEI 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (April) : 6,75%
 Inflasi (April) : -0,45% (mom) & 3,60% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 107,711 Miliar
 (per April 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.328  0,13%
 (Kurs JISDOR pada 16 Mei 2016)

STOCK MARKET

16 Mei 2016

IHSG : **4.731,56 (-0,63%)**
 Volume Transaksi : 3,799 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 4,862 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,293 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,293 Triliun

BOND MARKET

16 Mei 2016

Ind Bond Index : **201,7088  +0,19%**
 Gov Bond Index : 199,2824  +0,22%
 Corp Bond Index : 210,6349  +0,01%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 16/5/16 (%)	Jumat 13/5/16 (%)
5,17	FR0053	7,3717	7,4078
10,36	FR0056	7,6551	7,6991
15,01	FR0073	7,8719	7,9158
20,02	FR0072	7,8961	7,9165

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 16 Mei 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	-0,57% +0,05%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,58% +0,09%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	-0,58% +0,11%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	-0,44% +0,12%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,12% -0,07%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	-0,04% +0,08%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	+0,12% -0,11%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,05% +0,01%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,05% +0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,05% +0,01%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,05% +0,01%
			+0,01% -0,03%

Spotlight News

- Indonesia kembali mencatatkan surplus neraca perdagangan sebesar US\$667 juta pada April 2016, naik dari bulan sebelumnya US\$497 juta. Dengan tren ini, surplus neraca perdagangan tahun ini diprediksi mencapai US\$5 – 5,5 miliar
- Indonesia dan Korea Selatan bersepakat untuk terus memperkuat kerja sama ekonomi setelah 10 tahun bermitra strategis. Reformasi ekonomi telah meningkatkan kepercayaan investor asing dengan meraih komitmen investasi US\$18 miliar dari investor Korea Selatan
- Penjualan semen domestik pada Januari – April 2016 mencapai 19,3 juta ton, naik 4,16% dari periode sama tahun lalu, didorong suplai tiga pemain baru dan meningkatnya permintaan semen
- Kalangan korporasi mulai marak menerbitkan obligasi seiring pasar obligasi korporasi masih menarik minat investor dibandingkan surat utang negara (SUN), selain itu kupon obligasi korporasi juga turun
- Bumi Serpong Damai Tbk berencana melakukan penawaran umum obligasi berkelanjutan dengan jumlah pokok obligasi Rp 3 triliun. Dana hasil penerbitan obligasi itu akan digunakan untuk ekspansi bisnis dengan membidik akuisisi lahan 800 hektare tahun ini
- Bank Mandiri menerbitkan obligasi pada semester II tahun ini dengan nilai sekitar Rp 5 triliun. Selain itu, Bank Mandiri juga menargetkan besaran suku bunga kredit secara rata-rata lebih rendah dari 10 persen selambatnya pada akhir tahun ini

Economy

1. Impor Konsumsi Bikin Cemas

Porsi impor barang konsumsi sepanjang Januari – April 2016 hampir menembus 10%, tertinggi dalam lima tahun terakhir, semakin menuntut kewaspadaan. Pemerintah perlu mempertajam sejumlah paket kebijakan guna membendung derasnya arus impor barang konsumsi. (Bisnis Indonesia)

2. April, Neraca Perdagangan Surplus US\$667 Juta

Indonesia kembali mencatatkan surplus neraca perdagangan sebesar US\$667 juta pada April 2016, naik dari bulan sebelumnya US\$497 juta. Dengan tren ini, surplus neraca perdagangan tahun ini diprediksi mencapai US\$5 – 5,5 miliar. (Investor Daily)

Global

1. Denda Rp45 Triliun Ancam Google di Eropa

Raksasa di bidang teknologi dan media social, Google menghadapi ancaman denda antimonopoly sebesar 3 miliar euro atau Rp45,2 triliun dari Komisi Eropa dalam beberapa pekan ke depan karena Google dituduh mempromosikan jasa belanja online milik sendiri dan menyampingkan jasa sejenis milik perusahaan lain. (Bisnis Indonesia)

2. Kepercayaan Terus Meningkat, Korsel-RI Perkuat Kerja Sama Ekonomi

Indonesia dan Korea Selatan bersepakat untuk terus memperkuat kerja sama ekonomi setelah 10 tahun bermitra strategis. Reformasi ekonomi telah meningkatkan kepercayaan investor asing dengan meraih komitmen investasi US\$18 miliar dari investor Korea Selatan. (Kompas/Investor Daily)

Industry

1. Industri Modal Ventura Berkembang

Industri modal ventura di Indonesia mulai bertumbuh seiring maraknya usaha rintisan berbasis teknologi. Iklim kondusif industri perlu terus didorong agar terjadi keberlanjutan perputaran dana dalam perusahaan modal ventura ataupun aliran pembiayaan ke usaha rintisan. (Kompas)

2. Nilai Ekspor Industri Turun

Ekspor hasil industri pengolahan pada Januari-April 2016 menurun dibandingkan dengan periode yang sama 2015. Namun, kontribusi industri pengolahan terhadap total ekspor meningkat karena sumbangan sektor lain, seperti migas dan pertanian, menurun lebih tajam. Ekspor Indonesia semakin didominasi manufaktur. (Kompas)

3. Regulasi Infrastruktur Bersama Masuk ke Revisi PP

Regulasi infrastructure sharing yang direncanakan selesai pada awal tahun akan molor karena aturan itu akan dimasukkan ke dalam revisi PP No.52 dan 53/2000 agar memiliki dasar hukum yang lebih kuat. Pemerintah mendorong efisiensi industri telekomunikasi melalui sharing infrastruktur. (Bisnis Indonesia)

4. SMI Beri Dana Talangan Lahan Tol Senilai Rp8,7 Triliun

Sarana Multi Infrastruktur menyalurkan pinjaman korporasi Rp8,7 triliun kepada JSMR, WSKT dan Hutama Karya untuk menalangi biaya pengadaan lahan jalan tol tahun ini. (Bisnis Indonesia)

5. Penjualan Semen Naik 4,1%

Penjualan semen domestik pada Januari – April 2016 mencapai 19,3 juta ton, naik 4,16% dari periode sama tahun lalu, didorong suplai tiga pemain baru dan meningkatnya permintaan semen. (Investor Daily)

Market

1. Pasar Obligasi Korporasi Menarik Minat Investor

Kalangan korporasi mulai marak menerbitkan obligasi seiring pasar obligasi korporasi masih menarik minat investor dibandingkan dengan surat utang negara (SUN), selain itu kupon obligasi korporasi juga turun. Tiga bank (BTPN, Bank Panin dan BPD Sulsebar) akan menerbitkan obligasi senilai total Rp3,5 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. Asuransi Beli Kolektif SBN

Para pelaku industri asuransi umum akan meningkatkan portofolio investasi pada instrument surat berharga negara secara kolektif untuk mendapatkan imbal hasil yang lebih tinggi di pasar perdana. (Bisnis Indonesia)

3. Rupiah Menguat 0,73% terhadap Dollar AS

BPS mencatat nilai tukar rupiah terhadap dollar AS pada April 2016 mengalami apresiasi sebesar 0,73% dengan kurs tengah eceran tertinggi terjadi pada minggu kedua sebesar Rp13.119,71 per dollar AS. (Investor Daily)

Corporate

1. Suku Bunga Turun, BSD Siap Ekspansi

Bumi Serpong Damai Tbk berencana melakukan penawaran umum obligasi berkelanjutan dengan jumlah pokok obligasi Rp 3 triliun. Dana hasil penerbitan obligasi itu akan digunakan untuk ekspansi bisnis dengan membidik akuisisi lahan 800 hektare tahun ini. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. Bank Mandiri Terbitkan Obligasi Rp 5 Triliun

Bank Mandiri (Persero) Tbk berencana menerbitkan obligasi pada semester II tahun ini dengan nilai sekitar Rp 5 triliun dan penawaran umum berkelanjutan yang totalnya mencapai Rp 14 triliun dalam waktu tiga tahun ke depan. Selain itu, Bank Mandiri juga menargetkan besaran suku bunga kredit secara rata-rata lebih rendah dari 10 persen selambatnya pada akhir tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. Kinerja Penjualan Otomotif Grup Astra Mulai Bergerak

Kinerja penjualan kendaraan bermotor yang berada dalam Grup Astra mulai menunjukkan perbaikan. Per April 2016 total penjualan mobil Astra mencapai 57.204 unit, naik dari tahun lalu sebesar 53.945 unit. (Bisnis Indonesia)

4. PGAS Tahan Akuisisi Blok Migas

Perusahaan Gas Negara Tbk menahan rencana akuisisi blok migas pada tahun ini dan memilih fokus pengembangan ke level produksi melalui anak usahanya Saka Energi. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

5. HRUM Lirik Bisnis Listrik

Harum Energy Tbk mengaji untuk masuk ke bisnis listrik seiring dengan masih rendahnya harga komoditas batubara. Tahun ini HRUM menargetkan produksi batubara sebesar 3 juta ton, turun 16% dari tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

6. DAJK Kaji Rights Issue

Dwi Aneka Kemasindo Tbk menyusun rencana penambahan modal dengan menerbitkan saham baru melalui mekanisme private placement ataupun rights issue untuk mendanai belanja modal sebesar Rp550 miliar dan merestrukturisasi utang perseroan. (Bisnis Indonesia)

7. TELE Incar Rp1 Triliun

Tiphone Mobile Indonesia Tbk tengah mengincar pendanaan eksternal Rp1 triliun baik dari pinjaman bank atau emisi surat utang untuk refinancing utang. (Bisnis Indonesia)

8. GJTL Incar Kenaikan Produksi 15%

Gajah Tunggal Tbk akan menggenjot kapasitas produksi ban sekitar 10-15% dengan fokus diversifikasi pada ban radial untuk truk dan bus tahun ini seiring dengan peningkatan ekspor dari 42% menjadi 50%. (Bisnis Indonesia)

9. IPO Cikrang Listrik Bidik Rp5 Triliun

Cikarang Listrindo berpotensi meraih dana Rp3,56 – Rp5,02 triliun dari hasil IPO dengan menawarkan 2,55 miliar saham atau sekitar 15% ke pe public dengan harga penawaran sekitar Rp1.430 – 1.970 per saham. (Investor Daily)